

Workshop Literasi Digital: Menangkal Hoaks Di Era Digital

Dakwah

Pendidikan

Maret 9, 2025

Kabar Syiar

Leave A Comment



KabarSyiar.com, – Dalam upaya meningkatkan kesadaran akan bahaya penyebaran berita hoaks, mahasiswa dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (*KPI*) mengikuti Workshop Literasi Digital di Masjid Al-Mukhlisin, Pagar Dewa, Bengkulu, pada Minggu sore (09/03/2025). Kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa Praktik Dakwah Masjid Al-Mukhlisin ini merupakan bagian dari tugas wajib mata kuliah Praktik Dakwah yang terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata (*KKN*) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (*MBKM*).





Pencegahan
**BERITA
HOAX**
Di Media Sosial

Dr. Robeet Thadi, M.Si



☰ MATERI PRESENTASI ☰

- 01 Pengertian Berita Hoax
- 02 Ciri-Ciri Berita Hoax
- 03 Dampak Berita Hoax
- 04 Pandangan Islam Tentang Berita Hoax
- 05 Cara Mencegah Berita Hoax
- 06 Peran Pengguna Media Sosial

PENGERTIAN BERITA HOAX

Berita hoax adalah informasi atau berita palsu yang sengaja dibuat untuk menyesatkan, membingungkan, atau memanipulasi opini publik.

Biasanya, berita hoax dibuat tanpa berdasarkan fakta yang benar dan sering kali disebarluaskan melalui media sosial, situs web, atau pesan berantai.



CIRI-CIRI BERITA HOAX

Tidak memiliki sumber yang jelas
- Biasanya tidak mencantumkan sumber resmi atau kredibel.

1

Judul yang sensasional atau provokatif
- Sering menggunakan kata-kata bombastis untuk menarik perhatian.

2

Menyebarluaskan informasi yang tidak masuk akal
- Berisi klaim yang berlebihan dan sulit diverifikasi.

3

Tidak ditemukan di media terpercaya
- Tidak dipublikasikan oleh media resmi atau memiliki fakta yang berbeda dengan berita dari sumber kredibel.

4



Menggunakan gambar atau video yang telah diedit atau diambil di luar konteks

- Bisa berupa foto lama yang dipakai untuk kejadian baru.

5

- [Contoh berita HOAX](#)
- [Contoh berita HOAX Agama](#)

DAMPAK BERITA HOAX

Dampak Sosial

Memicu kepanikan dan keresahan
→ Informasi palsu dapat menyebabkan ketakutan yang tidak perlu di masyarakat.

Memecah belah persatuan → Hoax sering digunakan untuk menyebarkan kebencian antar kelompok, suku, agama, atau golongan tertentu.

Menghancurkan reputasi seseorang → Berita bohong dapat mencemarkan nama baik individu atau organisasi.

Dampak Politik

Mempengaruhi opini publik secara salah → Hoax sering digunakan untuk memanipulasi pandangan masyarakat terhadap suatu tokoh atau kebijakan. **Meningkatkan polarisasi politik** → Hoax dapat memperkeruh suasana politik dengan menyebarkan fitnah dan kebohongan.

Dampak Psikologis

Menimbulkan stres dan kecemasan
→ Berita hoax yang berisi informasi menakutkan dapat memicu ketakutan yang berlebihan. **Mengurangi kepercayaan terhadap media** → Orang menjadi sulit membedakan mana berita yang benar dan mana yang palsu.



PANDANGAN ISLAM TENTANG BERITA HOAX

Dalam Islam, menyebarkan berita hoax (berita palsu) adalah perbuatan yang dilarang karena dapat menimbulkan fitnah, kebohongan, dan kerusakan di tengah masyarakat.



Memproduksi atau menyebarkan berita bohong haram hukumnya bagi seorang muslim. Hal ini tertuang dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pedoman Bermuamalah di Media Sosial.



PANDANGAN ISLAM TENTANG BERITA HOAX

1. Dilarang Menyebarluaskan Kebohongan

Islam menekankan pentingnya berkata jujur dan menganjurkan kebohongan. Dalam Al-Qur'an (QS. At-Taubah: 119), Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُوْنُوا مَعَ الصَّدِيقِينَ ١١٩

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar!

Tafsir Wajiz

Penegasan bahwa Allah Maha Penerima Tobat diikuti dengan perintah: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dengan sungguh-sungguh berupaya melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dan hendaklah kamu bersama dengan orang-orang yang benar, jujur dalam ucapan, perilaku dan perbuatannya.



PANDANGAN ISLAM TENTANG BERITA HOAX

2. Dilarang Menyebarluaskan Berita Bohong

Orang yang dengan sengaja menyebarluaskan berita bohong akan mendapatkan dosa dan balasan pedih dari Allah baik di dunia atau di akhirat. Dalam Al-Qur'an (QS. An-Nur: 11), Allah SWT berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوكُمْ بِالْأَنْوَاعِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسِبُوهُ شَرًا لَّكُمْ بِلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
لِكُلِّ امْرٍ يَمْهُمْ مَا اكْتَسَبُ مِنَ الْأَثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّ كِبْرَةً مِّنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ١١

Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah kelompok di antara kamu (juga). Janganlah kamu mengira bahwa peristiwa itu buruk bagimu, sebaliknya itu baik bagimu. Setiap orang dari mereka akan mendapat balasan dari dosa yang diperbuatnya. Adapun orang yang mengambil peran besar di antara mereka, dia mendapat azab yang sangat berat.



PANDANGAN ISLAM TENTANG BERITA HOAX



2. Dilarang Menyebarluaskan Berita Bohong

Orang yang dengan sengaja menyebarluaskan berita bohong akan mendapatkan dosa dan balasan pedih dari Allah baik di dunia atau di akhirat. Dalam Al-Qur'an (QS. An-Nur: 12), Allah SWT berfirman:

لَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بِأَنفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَذَا إِفْكَارٌ
مُّبِينٌ



Mengapa orang-orang mukmin dan mukminat tidak berbaik sangka terhadap kelompok mereka sendiri, ketika kamu mendengar berita bohong itu, dan berkata, "Ini adalah (berita) bohong yang nyata?"

PANDANGAN ISLAM TENTANG BERITA HOAX



2. Dilarang Menyebarluaskan Berita Bohong

Orang yang dengan sengaja menyebarluaskan berita bohong akan mendapatkan dosa dan balasan pedih dari Allah baik di dunia atau di akhirat. Dalam Al-Qur'an (QS. An-Nur: 19), Allah SWT berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تُتْبَعِ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَآتَنَا لَا تَعْلَمُونَ



Sesungguhnya orang-orang yang senang atas tersebarluasnya (berita bohong) yang sangat keji itu di kalangan orang-orang yang beriman, mereka mendapat azab yang sangat pedih di dunia dan di akhirat. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.

PANDANGAN ISLAM TENTANG BERITA HOAX

3. Verifikasi Sebelum Menyebarluaskan Informasi

Dalam Islam, seseorang harus memastikan kebenaran suatu informasi sebelum menyebarluaskannya. Allah SWT berfirman (QS. Hujurat: 6):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوهُ أَنْ تُصِيبُوهُ قَوْمًا مُجْهَلَةً
فَتُصْبِحُوهُ عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَذِيرٌ



Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.

Ayat ini menegaskan bahwa berita yang diterima harus diperiksa kebenarannya agar tidak menimbulkan kesalahan dan fitnah.

CARA MENCEGAH BERITA HOAX

- 01** Periksa sumber informasi sebelum membagikan
- 02** Bandingkan dengan media resmi atau terpercaya
- 03** Gunakan situs pengecekan fakta (contoh: turnbackhoax.id)
- 04** Waspadai judul yang terlalu sensasional
- 05** Cek tanggal dan konteks berita



PEREN PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi

1

Melaporkan berita hoax ke platform media sosial

3

Tidak langsung membagikan berita tanpa verifikasi

2

Mengedukasi orang lain tentang bahaya hoax

4



CARA TERHINDAR DARI INFORMASI HOAX



Saring sebelum Sharing!



BIJAK BERMEDIA
SOSIAL
Saring Dulu, Baru Sharing!

TERIMA KASIH

Kepada semuanya yang telah hadir



Robeet Thadi

<https://orcid.org/0000-0001-7183-1248>



0852-6703-4449

INFORMASI LEBIH LANJUT